



Media: BERNAS

Hari: Rabu

Tanggal: 05 Juli 2017

Halaman: 10

Kurang dari 30 Menit Sudah Berkeringat

KONDISI pasar tradisional Beringharjo Kota Yogyakarta terutama sisi barat mulai mendapatkan keluhan pengunjung. Bangunan tua pasar itu minim sirkulasi udara sehingga menjadikan ketidaknyamanan aktivitas jual beli karena suhu udara ruangan yang cepat panas.

Seorang pengunjung asal Kotagede, Jatmiko mengaku hanya dalam waktu kurang dari 30 menit berada di ruang tersebut sudah membuat badannya berkeringat. Terlebih saat libur Lebaran Idul Fitri 1438 H kali ini, banyak pengunjung datang hingga berdesak-desakan. "Iya, karena ruangan bangunan ini minim sirkulasi udara," katanya, Minggu (2/7).

Seorang pedagang Nyimah juga mengakui panasnya udara ruangan bangunan pasar tersebut. Ia pun menggunakan kipas angin di tempat jualannya.

"Mau gimana lagi, karena saya di sini jualan. Kalau panas ya memang panas, tapi tetap jualan," ujar pedagang pakaian itu.

Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Purwadi mengakui perlu perbaikan bangunan pasar Beringharjo sisi barat untuk memperbanyak sirkulasi udara. Namun perbaikan memang terkendala dengan status pasar yang merupakan bangunan heritage.

Perubahan pasar, terakhir kali renovasi dilakukan pada 1993, butuh perencanaan

matang. "Sesuai dengan penataan kawasan Malioboro, fasad depan Pasar Beringharjo juga akan ditampakan," ujarnya.

Pusat batik
 Heroe mengatakan sesuai perencanaan Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta akan mendorong Pasar Beringharjo sisi barat tersebut sebagai pusat jual beli batik yang berkualitas dan murah di Kota Yogyakarta.

Pendataan sudah dilakukan, dimulai dari pendataan asal batik yang dijual di Pasar Beringharjo. Diketahui, separo produk batik berasal dari luar kota dan sisanya dipasok perajin dalam kota.

"Batik tulis, jumpitan dari Kotagede atau Tamansari

sudah masuk di sini, yang dari luar kota juga ada, jadi komplet," ucapnya.

Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti meminta supaya sirkulasi udara di Pasar Beringharjo sisi barat diperbaiki. Hal itu sesuai dengan keluhan para pengunjung yang berbelanja sandang di sana. Mereka mengeluh udara yang panas di dalam pasar terlebih saat dipenuhi pembeli.

Haryadi mengatakan sudah seharusnya untuk menjamu para pengunjung, khususnya wisatawan saat libur Lebaran ini diberikan layanan yang baik.

"Rumah kalau mau kedatangan tamu itu ya dibersihkan," ujarnya.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogyakarta, Maryustion Tonang, mengaku siap melakukan perbaikan.

Sebelum dan sesudah Lebaran terjadi perbedaan jumlah kunjungan di Pasar Beringharjo.

Sebelum Lebaran yang paling banyak dikunjungi adalah Pasar Beringharjo sisi timur yang menjajakan aneka kebutuhan sembako.

Sedang setelah Lebaran keramaian bergeser ke sisi barat yang menjual aneka sandang.

"Banyak juga wisatawan yang datang di pasar itu," ungkap mantan Kepala Dinas Pengelolaan Pasar Kota Yogyakarta itu. (age)

Instansi
Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005